
PENGARUH *DARKTRIAD PERSONALITY* TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS XII SMKN 3 PADANGSIDIMPUAN

Umar Kholil, S.Sos.I.,M.Pd
Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Bisnis dan Pendidikan Terapan,
Universitas AupaRoyhan

Abstrak

Motivasi berwirausaha atau keinginan memulai usaha baru pada Siswa kelas XII SMKN 3 Padangsidempuan berperan penting untuk mengurangi angka pengangguran. Adapun motif individu untuk memulai wirausaha didasari oleh keinginan terbebas dari organisasi, dan keinginan mengejar kekuasaan serta kontrol atas orang lain. Motif individu memulai wirausaha memiliki kemiripan dengan karakteristik *darktriad personality*. *Darktriad personality* di artikan sebagai tiga sifat kepribadian atau sisi gelap saling berkaitan satu sama lain yang berfokus kepada tiga *traits* yaitu *machiavellianism*, *narcissism*, dan *psychopathy*. Sifat kepribadian ini dicirikan oleh keinginan untuk mendominasi (kekuasaan), dan memanipulasi orang lain untuk mencapai tujuannya. Individu yang memiliki *dark triad personality* tinggi cenderung berkeinginan memulai wirausaha yang disebabkan oleh kesamaan motif individu memulai wirausaha. Tujuan penelitian adalah (1) untuk mengetahui pengaruh *dark triad personality* terhadap Motivasi berwirausaha pada Siswa kelas XII SMKN 3 Padangsidempuan, (2) mengetahui pengaruh variabel kontrol jenis kelamin dan latar pendidikan terhadap Motivasi berwirausaha pada Siswa kelas XII SMKN 3 Padangsidempuan. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan model regresi linear berganda dalam analisis data pada 86 Siswa kelas XII SMKN 3 Padangsidempuan. Hasil membuktikan bahwa, secara bersamaan *dark triad personality* dapat berpengaruh terhadap Motivasi berwirausaha Siswa kelas XII SMKN 3 Padangsidempuan secara signifikan positif sebanyak 21% dengan $p < 0.001$. Secara parsial hanya Siswa kelas XII SMKN 3 Padangsidempuan kepribadian *narcissism* dominan yang dapat berpengaruh terhadap Motivasi berwirausaha dengan $p < 0.001$, namun Siswa kelas XII SMKN 3 Padangsidempuan memiliki *machiavellianism* dan *psychopathy* dominan ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi berwirausaha dengan $p > 0.001$. Kemudian, hasil menunjukkan pengaruh variabel kontrol latar pendidikan Siswa kelas XII SMKN 3 Padangsidempuan dapat mempengaruhi Motivasi berwirausaha secara signifikan positif dengan $p = 0.02 < 0.05$, namun variabel jenis kelamin tidak dapat mempengaruhi Motivasi berwirausaha pada Siswa kelas XII SMKN 3 Padangsidempuan dengan $p = 0.73 > 0.05$.

Katakunci: Darktriad Personality, Motivasi, Kekuasaan, Manipulatif, Wirausaha.

A. PENDAHULUAN

Tingginya jumlah penduduk di Indonesia menjadi salah satu masalah negara, terutama menyebabkan tingginya angka pengangguran. Jumlah penduduk bertambah, namun kurangnya ketersediaan lapangan pekerjaan dapat meningkatkan angka pengangguran. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2024), pengangguran di Indonesia disebabkan lebih

banyak oleh lulusan terdidik, termasuk para lulusan Sekolah Menengah Kejuruan yang berada pada urutan ke-tiga dengan jumlah pengangguran tertinggi sebanyak 673,49 ribu orang.

Sekolah menengah Kejuruan harus bekerjasama dengan pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut dengan mendorong para jobseeker menjadi job creator (Franita & Fuady, 2019). Menurut

Listiawati (2020), pengaruh pembelajaran pendidikan kewirausahaan pada salah satu mata pelajaran wajib terbukti dapat meningkatkan minat dan motivasi berwirausaha. Untuk itu, sangat diperlukan pengembangan dan pelatihan keterampilan berwirausaha, dan pendidikan wirausaha untuk menumbuhkan motivasi pada wirausaha.

Dengan memiliki Motivasi atau keinginan yang kuat untuk memulai wirausaha di kalangan siswa kelas XII SMKN 3 Padangsidempuan akan berdampak pada munculnya ide-ide kreatif, pemanfaatan peluang, hingga menciptakan lapangan pekerjaan (Darmawan, 2018).

Motivasi merupakan suatu kebulatan tekad untuk memunculkan perilaku di masa datang (Alwisol, 2018). Motivasi berwirausaha diartikan sebagai kebulatan tekad untuk menampilkan perilaku wirausaha di masa depan. Salah satu faktor yang melandasi keinginan individu dalam memutuskan untuk berwirausaha adalah motif ingin terbebas dari unit organisasi dengan mengoperasikan suatu bisnis. Memutuskan karir sebagai wirausaha diartikan bersedia menanggung segala ketidakpastian dan resiko-resiko dari keputusan. Menurut (Brown et al., 2021), motif seseorang memutuskan menjadi wirausaha tidak hanya untuk membebaskan diri dari

unit organisasi, namun dengan berwirausaha individu dapat memiliki kekuasaan dan kontrol atas orang lain. Hal ini sejalan dengan motif alasan berperilaku yang dijelaskan Rakhmat (2018), bahwa individu akan berperilaku sesuai dengan keinginan untuk berprestasi atau mengejar kesuksesan, keinginan untuk berkuasa dan memiliki kontrol atas orang lain, serta memenuhi keinginan untuk menjalin hubungan dengan orang yang menguntungkan.

Motif individu untuk berperilaku, seperti berwirausaha memiliki kecocokan atau kesamaan nilai karakteristik pada individu yang memiliki dark triad personality tinggi. Dark triad personality merupakan perilaku yang dipertanyakan secara etika, moral dan sosial dan mencerminkan perilaku yang tidak diinginkan dan bermasalah atau dianggap jahat dalam lingkungan sosial namun tidak disadari oleh diri individu yang ditunjukkan oleh keinginan untuk mendominasi, rasa kepuasan, dan kesenangan mencapai tujuannya (Moshagen et al., 2018). Lingkungan berwirausaha pada individu yang memiliki dark triad personality digambarkan sebagai tempat memperoleh kekayaan, kekuasaan, dan hak kontrol atas orang lain dari orang lain (Hmieleski & Lerner, 2016). Dijelaskan oleh Furnham et al. (2013), bahwa dark triad

personality yang terdiri atas machiavellianism, narcissism dan psychopathy umumnya dicirikan dengan perilaku manipulasi, mendominasi, serta minimnya rasa empati. Perilaku dark triad personality dapat mendorong individu memiliki kemampuan, untuk memperoleh kekuasaan melalui strategi pengaruh sosial. Karakteristik perilaku dark triad personality, menunjukkan adanya kecocokan nilai dengan kepribadian berwirausaha. Dengan demikian akan mudah bagi individu yang memiliki dark triad personality tinggi untuk memiliki Motivasi berwirausaha yang jugatinggi untuk memulaisuatu usaha. Hal tersebut dibuktikan oleh beberapa penelitian terdahulu, bahwa dark triad personality mempengaruhi motivasi berwirausaha untuk berwirausaha (Hmieleski & Lerner, 2016).

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini akan meneliti tentang pengaruh dark triad personality terhadap motivasi berwirausaha pada siswakesel XII SMKN3 Padangsidimpuan. Ada pun tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dark triad personality terhadap motivasi berwirausaha, baik secara bersama-sama maupun secara parsial. Disamping tujuan utama, penelitian ini juga menguji pengaruh

jeniskelamin dan latarbelakang pendidikan terhadap tingkat Motivasi berwirausaha pada Siswa kelas XII SMKN 3 Padangsidimpuan.

B. METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Pengumpulan data peneliti dilakukan selama satu bulandari 27 September sampai 25 Oktober 2024. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah stratified cluster random sampling. Sebanyak 86 orang Siswa kelas XII SMKN 3 Padangsidimpuan berpartisipasi sebagai responden penelitian ini, dengan memenuhi ukuran sampel minimal dari perhitungan Isaac & Michael dengan taraf sig. 0.05 (Sugiyono, 2021). Seluruh responden telah memenuhi semua persyaratan karakteristik, yaitu berasal dari kelas XII-A, XII-B, XII-C dan telah dinyatakan lulus dalam mata pelajaran kewirausahaan. Responden pada penelitian ini berkisar usia 17 sampai tahun, rata-rata (SD) = 20.3 (0.97) yang terdiri atas laki-laki (36%) 66 responden dan perempuan (64%) 120 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala psikologi yang sudah teruji valid dan dapat diterima oleh peneliti sebelumnya. Penggunaan instrumen

ShortDarkTriad(SD3) oleh Jones & Paulhus (2014), digunakan untuk mengukur tiga sifat kepribadian dark triad yang terdiri atas 27 item pernyataan. Motivasi berwirausaha diukur dengan Entrepreneurial Intention Questionnaire (EIQ) yang berisi 20 item (Martínez-Gregorio & Oliver, 2024). Kedua instrumen penelitian ini diterjemahkan oleh translator serta mengadaptasi skala ke dalam versi bahasa Indonesia, dan diverifikasi secara back-to-back untuk akurasi terjemahan yang baik. Analisis Regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi

Tabel 1. Hasil uji asumsi variabel

	Yn	1a	2a	3a	4b
Mach	-	-	-	-	0.08
Narc	-	-	-	-	0.23
Psych	-	-	-	-	0.06
IB	0.97	0.07	0.99	0.13	-
N=86; *p<0.05 **p<0.01 (two-tailed)					
n Normalitas					
a Linearitas					
b Heteroskedastisitas					

Uji Deskriptif

Tabel 2 meliputi statistik deskriptif, interkorelasi variabel, dan reliabilitas instrumen pada penelitian. Berdasarkan tabel dapat diketahui konsistensi instrumen peneliti untuk mengukur variabel dark triad personality berkisar 0.62-0.68.

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak, pada Tabel 1 menunjukkan sig. 0.97 > 0.05 sehingga data penelitian berdistribusi normal. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan linear antar variabel X dan Y, sehingga ditemukan hubungan masing-masing variabel secara berurutan adalah sig. 0.07, 0.99, dan 0.13 (p > 0.05) yang berhubungan secara linear. Uji heteroskedastisitas pada penelitian menunjukkan sig. 0.08, 0.23, dan 0.06 secara berurutan, dari ketiga dark triad personality dengan Motivasi berwirausaha, sehingga ditunjukkan bahwa tidak terjadinya ketidaksamaan varian dari residual data penelitian.

Meskipun tingkat reliabel atau keandalan instrumen penelitian tergolong cukup valid, namun instrumen tersebut masih dapat digunakan untuk mengukur data penelitian. Hal tersebut juga didukung oleh para penelitian terdahulu yang telah

menguji validitas dan reliabilitas SD3 dan EIQ (Jones & Paulhus, 2014;Martínez-

Gregorio & Oliver, 2024).

Tabel 2. Mean, standard deviation, Pearson zero-order correlation, Cronbach's alpha

	M	SD	1	2	3	4	5	6
1. Machiavellianism	30.70	4.63	(0.62)					
2. Narcissism	27.33	4.86	0.26**	(0.68)				
3. Psychopathy	21.61	5.12	0.67**	0.34**	(0.68)			
4. Motivasi Berwirausaha	98.55	18.12	0.27**	0.41**	0.29**	(0.94)		
5. Jeniskelamina	0.35	0.48	0.09	0.02	-0.15*	0.06	-	
6. Latar Pendidikan	0.46	0.50	0.11	-0.02	0.23**	0.17*	0.08	-

N=86; *p<0.05 **p<0.01 (two-tailed). Number in bold represent a Laki-laki=1 & Perempuan=0 b Ekonomi=1 & Pendidikan=0

Hasil analisis deskriptif pada Tabel 3 menunjukkan gambaran dark triad personality pada Siswa kelas XII SMKN 3 Padangsidempuan yang dikelompokkan berdasarkan nilai skor standar. Nilai skor standar digunakan untuk mengetahui lebih detail posisi suatu skor dari ketiga dark triad personality (Azwar, 2018). Sehingga,

pada penelitian ini menunjukkan sebagian besar Siswa kelas XII SMKN 3 Padangsidempuan memiliki ciri kepribadian narcissism yang lebih dominan sebesar 45.70%, diikuti oleh kepribadian machiavelli anismse besar 31.18%, dan psychopathy 23.12%.

Tabel 3. Kategorisasi responden berdasarkan personality trait

Personality trait	Freq.	%
Machiavellianism	58	31,18
Narcissism	85	45,70
Psychopathy	43	23,12
Total	86	100

Menurut McManus et al. (2024), setiap Siswa kelas XII SMKN 3 Padangsidempuan yang memiliki kepribadian narcissism cenderung memiliki harapan yang tidak realistis atau tidak sesuai dengan kinerja akademik, kesuksesan karir masa depan, gaji, serta merasa kinerjanya lebih superior dibanding orang lain. Pada umumnya Siswa kelas XII SMKN 3 Padangsidempuan

narcissism dicirikan dengan kepercayaan diri yang tinggi. Sejalan dengan Westerman dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Siswa kelas XII SMKN 3 Padangsidempuan yang memiliki kepribadian narcissism yang tinggi cenderung memiliki kepercayaan diri dan menganggap kinerja akademik yang dimiliki lebih unggul dibandingkan orang lain. Selain itu, dalam penelitiannya

juga dijelaskan bahwa Siswa kelas XII SMKN 3 Padangsidempuan yang memiliki narcissism akan bereaksi secara negatif ketika mengalami kegagalan akademik, seperti kecemasan dan kemarahan yang berlebihan, berbeda dengan individu yang memiliki kepribadian narcissism rendah.

Gambaran tingkat Motivasi berwirausaha pada Siswa kelas XII SMKN 3 Padangsidempuan ditunjukkan pada Tabel 4. Tingkat Motivasi berwirausaha pada Siswa kelas XII SMKN 3 Padangsidempuan Universitas Negeri Semarang masih tergolong sedang yaitu dengan persentase 69.35%, sedangkan Siswa kelas XII SMKN 3 Padangsidempuan yang memiliki tingkat Motivasi berwirausaha tinggi hanya dimiliki oleh 16.13%. Tingkat Motivasi berwirausaha pada Siswa kelas XII SMKN 3 Padangsidempuan yang

Uji Hipotesis

tergolong sedang dapat diartikan bahwa, adanya keraguan keyakinan dari dalam diri individu untuk memulai berwirausaha (Yuniasanti & Verasari, 2015). Hal ini tidak hanya disebabkan oleh ciri kepribadian setiap individu yang berbeda melainkan adanya faktor-faktor lainnya yang bersifat eksternal dan internal. Sejalan dengan Islami (2015), menyebutkan bahwa, lingkungan sosial yang mampu memotivasi keinginan berwirausaha baik berasal dari orangtua, teman, dan rekan kerja akan mempengaruhi tingkat keyakinan dan rasa percaya diri individu untuk berwirausaha. Motivasi tersebut dapat berupa dukungan semangat, saran, hingga pemberian fasilitas.

Tabel 4. Kategorisasi responden berdasarkan Motivasi Berwirausaha

Kategori	Interval	Freq.	%
Rendah	$X < 80.43$	27	14.52
Sedang	$80.43 < X < 116.67$	129	69.35
Tinggi	$116.67 > X$	30	16.13
Total		86	100

Tabel5. Analisis regresi berganda step 1 dan step 2

Step1								
95% CI for B								
	R2	R2	B(SE)		t	p	LB	UB
Dark Triad	0.203	0.19	41.52(9.53)			<0.01		
Machiavellianism			0.47(0.35)	0.12	1.37	0.18	-0.22	1.16
Narcissism			1.30(0.26)	0.35	4.96	<0.01	0.77	1.82
Psychopathy			0.32(0.33)	0.09	0.99	0.33	-0.32	0.97
F(15.48)						<0.001		
Step2								
95% CI for B								
	R2	R2	B(SE)		t	p	LB	UB
Dark Triad	0.227	0.21	39.27(9.49)			<0.01		
Machiavellianism			0.52(0.35)	0.13	1.50	0.14	-0.17	1.21
Narcissism			1.37(0.26)	0.37	5.24	<0.01	0.87	1.89
Psychopathy			0.13(0.34)	0.04	0.39	0.70	-0.53	0.79
Jenis kelamin			0.88(2.51)	0.02	0.35	0.73	-4.06	5.83
Latar Pendidikan			5.68(2.46)	0.16	2.31	0.02	0.83	10.53

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, bahwa hipotesis penelitian dianalisis menggunakan uji regresi berganda yang ditunjukkan pada Tabel 5. Pengujian penelitian ini dilakukan melalui dua step. Step 1 adalah menguji dark triad, machiavellianism, narcissism, dan psychopathy dengan motivasi berwirausaha. Kemudian pada step 2 menambahkan variabel kontrol jenis kelamin dan latar pendidikan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya pengaruh dark triad personality untuk mempengaruhi Motivasi berwirausaha secara signifikan positif ($F=15.48$, $p<0.001$) dengan $R^2=0.21$ atau besaran determinasi sebanyak 21%, maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi dark triad personality individu maka, semakin tinggi Motivasi berwirausaha untuk memulai usaha. Pada hasil secara parsial

sebelum dan sesudah memasukkan variabel kontrol ditemukan kepribadian narcissism dapat mempengaruhi motivasi berwirausaha secara signifikan positif ($B=1.30, 1.37$; $t=4.96, 5.24$; $p<0.001$) yang diartikan bahwa, semakin tinggi kepribadian narcissism yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi Motivasi berwirausaha. Sedangkan pada machiavellianism ditemukan tidak dapat mempengaruhi motivasi ($B=0.47, 0.52$; $t=1.37, 1.50$; $p=0.18, 0.14$). Selain itu sama halnya dengan machiavellianism, yaitu psychopathy menunjukkan tidak dapat mempengaruhi Motivasi berwirausaha ($B=0.32, 0.13$; $t=0.99, 0.39$; $p=0.33, 0.73$).

Kemudian analisis pada variabel kontrol menunjukkan jenis kelamin tidak mempengaruhi

motivasi ($B=0.88, t=0.35, p=0.73$), namun latar belakang pendidikan pada Siswa kelas

XII SMKN 3 Padangsidimpuan menunjukkan dapat mempengaruhi motivasi berwirausaha secara signifikan positif ($B=5.68, t=2.31, p=0.02$).

Meskipun dark triad personality sering dianggap sebagai kepribadian gelap, dijelaskan bahwa individu yang

memiliki kepribadian dark triad tinggi lebih tertarik menjalankan kehidupan yang optimis dan tidak takut mengambil resiko. Hal ini dijelaskan oleh Hmieleski & Lerner (2016), yang menyebutkan bahwa seseorang yang memiliki dark triad personality cenderung memilih kontrol hidup cepat dalam memutuskan pilihan hidup misal, berkarir di bidang wirausaha. Tidak hanya penelitian ini, namun peneliti lainnya, setuju bahwa, kepribadian machiavellianism, narcissism, dan psychopathy berpengaruh signifikan positif terhadap Motivasi berwirausaha (Cai et al., 2021; Hmieleski & Lerner, 2016).

Dengan demikian individu dengan tingkat dark triad personality lebih tinggi akan cenderung untuk memulai suatu usaha baru. Penggunaan variabel kontrol dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan latar belakang pendidikan dapat mempengaruhi secara positif Motivasi berwirausaha. Hal ini dapat diartikan bahwa, Siswa kelas XII SMKN 3 Padangsidimpuan yang berasal dari latar pendidikan ekonomi atau bisnis cenderung tertarik memulai berwirausaha. Didukung oleh Anjum et al. (2024), menyebutkan bahwa Siswa kelas XII SMKN 3

Padangsidimpuan berlatar pendidikan bisnis

cenderung memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi karena sudah memiliki ilmu bisnis. Selain itu dengan adanya kewajiban mengikuti mata pelajaran kewirausahaan pada pemilihan karakteristik responden dapat memberikan manfaat pada Siswa kelas XII SMKN 3 Padangsidimpuan untuk mendorong keinginan memulai bisnis barudan menjadikan wirausaha sebagai profesi. Kepribadian narcissism menjadi satu-satunya aspek yang dapat mempengaruhi motivasi berwirausaha pada penelitian ini. Individu yang memiliki narcissism tinggi, identik dengan selalu membutuhkan perhatian dan pujian dari orang lain, memiliki ekspektasi yang tinggi akan kesuksesan, bersikap sombong dan rasa superioritas yang tinggi (Brown et al., 2021).

Sebagai pilihan karir bagi individu narcissism, dengan menjadi wirausahawan akan terlihat menarik untuk dilakukan, dikarenakan memiliki kesamaan ciri dengan nilai kepribadian (Wu et al., 2019). Individu yang memiliki narcissism yang tinggi juga cenderung memiliki rasa percaya diri yang kuat, daya tarik yang memikat, serta memiliki anggapan sejak lahir sudah memiliki kehebatan dibandingkan orang lain (Mathieu et al., 2014) Dalam gambaran wirausahawan, dengan karakteristik ini memungkinkan individu untuk memanfaatkan pengaruh sosialnya untuk mendapatkan kekuasaan, melalui status sosial, dan memiliki sifat

karismatik pada diri mendorong perolehan kekayaan dan kekuasaan dari lingkungannya. Sehingga karir sebagai wirausahawan, akan menjadi sangat menarik bagi individu yang memiliki kepribadian narcissism.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan dengan sebagian besar penelitian terdahulu yaitu, individu dengan kepribadian machiavellianism dan psychopathy tidak mempengaruhi

Selain itu motivasi berwirausaha. Hmieleski & Lerner (2016), menjelaskan bahwa secara teoritis adanya perbedaan karakteristik masing-masing dark triad personality. Berbeda dengan individu narcissism cenderung tertarik untuk berwirausaha dengan persepsi dapat memperoleh perhatian, dan kekaguman orang lain pada diri, sedangkan machiavellianism dan psychopathy akan sesuai jika ditempatkan pada suatu organisasi, karena sudah memiliki sumber daya dan kekuasaan kontrol orang lain untuk mencapai tujuan. Wu et al. (2019), juga menjelaskan, terjadinya perbedaan hasil dengan penelitian terdahulu disebabkan karena perbedaan etnis, karakteristik, dan budaya (nilai), serta lingkungan kewirausahaan. Dari segi etnis dan budaya Susana (2013), menjelaskan bahwa Indonesia lebih menganut nilai kolektivisme dalam menentukan keputusan seperti memulai bisnis. Individu kolektivisme umumnya cenderung mengandalkan bantuan orang lain, dan mengedepankan ikatan loyalitas

antar satu sama lain. Berbeda dengan orang barat yang menganut nilai individualisme, sehingga cenderung berperilaku mandiri, bebas, lebih bersikap agresif, dan memiliki ketekunan yang kuat untuk menempatkan kepentingan pribadi di atas kepentingan umum. Tidak hanya itu, ditinjau dari lingkungan wirausaha, Indonesia masih berada pada tahap awal menciptakan lingkungan wirausaha yang efektif dan lebih baik, jika dibandingkan dengan negara barat, sudah memiliki mekanisme dan mobilitas yang dikatakan lebih baik. (Santosa et al., 2017)

KESIMPULAN

Individu yang memiliki dark triad personality tinggi dapat mempengaruhi tingkat Motivasi berwirausaha pada Siswa kelas XII SMKN 3 Padangsidempuan secara signifikan positif. Hal ini ditunjukkan dari kesamaan nilai karakteristik dengan kepribadian berwirausaha, yang dapat memenuhi kebutuhan untuk memperoleh perhatian dan kekaguman dari orang lain. Siswa yang memiliki kepribadian narcissism lebih dominan cenderung memiliki Motivasi berwirausaha tinggi dibandingkan Siswa dengan kepribadian machiavellianism dan psychopathy. Hal ini disebabkan oleh perbedaan nilai, etnis dan lingkungan wirausaha pada masing-masing Siswa kelas XII di Indonesia.

Perbedaan jenis kelamintidakmenentukan motivasiberwirausahapadaSiswa kelas XII SMKN 3 Padangsidimpuan namun ada faktor lain seperti latar pendidikan, yang dibuktikan dapat mempengaruhi tingkat Motivasi berwirausaha pada Siswa kelas XII SMKN 3 Padangsidimpuan. Siswa kelas XII SMKN 3 Padangsidimpuan ekonomi memiliki Motivasi berwirausahayanglebihtinggikarena sudah memiliki keinginan untuk menekuni ilmu bisnis dibandingkan Siswa kelas XII SMKN 3 Padangsidimpuan yang menekuni pendidikan.

Hasil penelitian ini juga dapat memberikan penawaran implikasi praktiskepadapendidikdanpembuat kebijakan baik pemerintah atau Sekolah Menengah Kejuruan untuk dapat lebih tepat membimbing calon lulusan Sekolah Menengah Kejuruan tentang ilmu kewirausahaan. Melalui identifikasi kepribadiandarktriadpadaSiswa kelas XII SMKN 3,dapatmenjadipertimbangan bagi para pendidik untukmendorongmotifpembentukan sikap masing-masing individu untuk memulai wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2018). Psikologi kepribadian. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Anjum,T., Amoozegar,A., Farrukh, M., & Heidler, P. (2024). Entrepreneurial intentions among business students: the mediating role of attitude and the moderating role of university support. *Education and Training*, 63(2), 1–20.
- Azwar,S. (2018) Reliabilitas dan validitas(4thed.). PustakaPelajar.
- Badan Pusat Statistik Indonesia.(2023). Statistik Indonesiatahun 2023. Badan Pusat statistik.
- Brownell, K. M., McMullen, J. S., & O'Boyle, E. H. (2021). Fatal attraction: A systematic review and research agenda of the dark triad in entrepreneurship. *Journal of Business Venturing*, 36(3), 1–18.
- Cai,L.,Murad,M.,Ashraf,S.F.,&Naz,S. (2021). Impact of dark tetrad personality traits on nascent entrepreneurial behavior: the mediatingroleofentrepreneurial.
- Franita,R.,&Fuady,A.(2019). Analisa pengangguran di Indonesia. *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 2(1),88–93.<http://jurnal.um-tapsel>.
- Measuring entrepreneurship intention in secondary education : Validation of the entrepreneurial intention questionnaire. *Journal of Psychoeducational Assessment*, 40(4), 499–513.
- Mathieu, C., Neumann, C. S., Hare, R.D., & Babiak, P. (2014). A dark side of leadership: Corporate psychopathy and its influence on employee well-being and job satisfaction. *Personality and Individual Differences*,59(15),83–88.
- McManus, K. C., Pillow, D. R., & Thomas R. Coyle. (2024). Narcissism and academic performance: a case of suppression. *Personality and Individual Differences*, 199(820)
- Moshagen,M.,Hilbig,B.E.,&Zettler,I. (2018). The dark core of personality. *Psychological Review*, 125(5),
- Rakhmat,J.(2018).Psikologi komunikasi: Edisi revisi. Simbiosis Rekatama Media.